

Judul Kegiatan:**Rapat Pembahasan Rintisan Gelar dengan Mahasiswa Penerima Beasiswa**

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Maret 2021

Waktu : 16.30 – 17.30

Media : Zoom Meeting (WFH dan WFO)

Pemimpin Rapat:

R. Adi Mukhtar Rivai (Assessor SDM Madya – Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)

Peserta Rapat:

1. Joko Abu Bakir (Widyaiswara Ahli Muda – Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)
2. Amalia Diani
3. Septi Mutiara Janing K.
4. Azlica Octaria
5. Grace Cornelia
6. Jajang Nurjaman
7. Esa Rulyta
8. Agus Indra
9. Alexander
10. Artadi Budiharja
11. Sri Utami
12. Devi Sabrina Azmi
13. Mahasika Dian

Total Peserta: **13 orang**

HASIL:

PENYAMPAIAN RAPAT (Oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai selaku Assessor SDM Madya – Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)

Rapat hari ini dibuka oleh Bapak Adi dengan menyampaikan bahwa 25 Februari 2021 yang lalu, PPSDM Parekraf telah melakukan pertemuan dengan entitas Universitas Gadjah Mada untuk melakukan pembicaraan kaitan rintisan gelar. Hal-hal yang dibicarakan kaitan permasalahan yang ada dan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan kedepannya. Saat ini PPSDM Parekraf juga sedang menjajaki untuk program S3 namun sebelumnya akan meminta persetujuan kepada pimpinan terlebih dahulu. Program yang dipakai adalah program *sandwich*. Kemudian adanya kekhususan apabila IPK di atas 3.75 akan masuk ke dalam daftar rekomendasi.

Kaitan dengan apa yang menjadi saran dari para penerima beasiswa yaitu dosen pembimbing, mahasiswa beasiswa dibedakan dengan yang regular. Para mahasiswa penerima beasiswa dapat mengajukan perubahan dosen pembimbing apabila dinyatakan kurang cocok dengan mengajukan kepada Ketua Prodi Pascasarjana UGM. Kemudian, keistimewaan lain yang diterima mahasiswa penerima beasiswa adalah proses studi yang dapat dipercepat. Mengenai seleksi juga berbeda dimana seleksi regular lebih ketat daripada yang menerima beasiswa.

Berkaitan dengan belum diterimanya uang domisili, Wakil Dekan Pascasarjana UGM juga baru mengetahui hal tersebut dan diinfokan baru saja ada peralihan pengelolaan pada manajemen S2 dan S3. Bapak Wakil Dekan sudah menandatangani permohonan pencairan dan mungkin paling lambat dalam waktu 2 minggu akan segera dicairkan. Bapak Adi juga menginfokan bahwa kedepannya akan dilakukan pertemuan intens antara PPSDM Parekraf, entitas UGM dan para mahasiswa penerima beasiswa yang akan dilaksanakan minimal 3 kali dalam 1 semester atau maksimal 6 kali pertemuan. Kemudian, kaitan laporan hasil studi, para mahasiswa dapat mencetak dari aplikasi yang ada di kampus sebagai laporan bagi PPSDM Parekraf.

PENYAMPAIAN TANGGAPAN

Ibu Esa Rulyta: Kendala kami mungkin bingung akan menetap disana atau bagaimana dan kami mempertanyakan uang living cost kami

Pak Adi: Seperti yang sudah diinfokan bahwa tanggal 25 Februari permohonan

pencairan sudah ditandatangani dan kemungkinan akan dicairkan dalam 2 minggu kedepan

Ibu Sri Utami: Terima kasih untuk suara-suara kami yang didengar dan disampaikan kepada UGM. Kalau seperti info yang ada pimpinan tidak mengetahui bahkan sampai 2 bulan tidak ada pembayaran maka mungkin dapat dilakukan evaluasi supaya tidak terjadi lagi hal demikian. Kemudian dapat dipastikan prosedurnya seperti apa mulai dari SP2D sampai kepada diterima mahasiswa dalam jangka waktu berapa lama. Kami minta tolong adanya skema mekanisme dan timeline dari mereka seperti apa. Mengenai perjanjian, payung hukum tertinggi ada pada PERMENPAR 12 Tahun 2015 dimana disebutkan adanya masa penangguhan apabila masa studi tidak selesai dalam 2 tahun namun dalam PKS disebutkan tidak adanya masa perpanjangan. Saya mau menanyakan kenapa berbeda. Kemudian, pada rapat 25 Februari kemarin ada info bahwa yang belum dicairkan bukan hanya dari Kemenparekraf saja namun juga dari Kementerian lain. Saya ingin menanyakan apakah sama perjanjian antara Kemenparekraf dengan perjanjian yang dibuat Bappenas atau Kemenkeu dan apakah dapat diubah bahwa yang ditransfer hanya uang kuliah saja sedangkan living cost langsung ke masing-masing mahasiswa

Pak Adi: Kaitan mekanisme pencairan, ada pada kendala sistem juga. kemudian untuk detailnya akan kami tanyakan kembali kepada pihak UGM namun kami akan memastikan bahwa hak teman-teman tidak hilang. Berkaitan dengan payung hukum, di PERMENPAR Nomor 12 Tahun 2015 disebutkan kata “dapat” sehingga yang dimaksud adalah dapat diperpanjang namun dapat juga tidak diperpanjang. Kemudian mengenai apakah living cost dapat ditransfer berbeda dengan uang kuliah adalah tergantung persetujuan dari kedua belah pihak. Hal itu dapat dilakukan namun akan ada administrasi yang harus dipenuhi teman-teman mahasiswa. Untuk kedepannya seperti apa akan lebih mudah atau lebih sulit, kami akan infokan.

Pak Joko: Mengenai mekanisme sudah disampaikan dan sebetulnya apabila kami membayarkan ke UGM akan mempermudah proses SPJ.

Pak Agus: Penjelasannya sudah cukup memenuhi untuk yang ingin diketahui. Terima kasih akan dibuka program doctoral. Saya mengusulkan kalau ada program kursus singkat semoga dapat difasilitasi kemudian kalau tahun depan ada teman-teman program beasiswa apabila bukan UGM, mungkin dapat ke STP yang sudah punya

program magister dengan akreditasi A.

Pak Adi: kalau STP akan kami koordinasikan. Mengenai kursus, sarannya akan kami tampung lebih dahulu

Ibu Esa Rulyta: Terkait program studi banding apakah ada kelanjutannya?

Pak Adi dan Pak Joko: insyaAllah ada

Pak Agus: Kalau tidak ada studi banding mungkin dapat difasilitasi

Pak Adi: Beberapa negara masih memblok Indonesia, nanti sedang diusahakan

Ibu Esa dan Pak Agus: Apabila tidak dapat keluar negeri mungkin anggarannya dapat dialihkan ke penelitian dalam negeri

Pak Joko: Baik. Untuk menutup, sebagai informasi bahwa MoU akan berakhir di bulan September dan akan diperbaharui dengan menambahkan program doctoral, double degree dan sandwich.

Kegiatan dilanjutkan dengan rapat internal antara Bapak Adi, Bapak Joko, Amalia Diani, Bapak Artadi dan Bapak Alexander

KESIMPULAN:

1. Saran dan pertanyaan dari para mahasiswa penerima beasiswa telah disampaikan kepada UGM pada pertemuan secara daring dan luring tanggal 25 Februari 2021
2. Para mahasiswa yang sudah lewat dari masa studi telah melakukan rapat internal dengan beberapa pihak dari PPSDM Parekraf

TINDAK LANJUT:

1. Perlu adanya pengawasan lebih lanjut kaitan uang living cost yang sudah disetujui untuk dicairkan
2. Akan ada pertemuan intens antara PPSDM Parekraf, entitas UGM dan mahasiswa penerima beasiswa dalam beberapa waktu kedepan secara rutin

DOKUMENTASI



